

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, D. R. (2021). *Herbisida: Risiko terhadap Lingkungan dan Efek Menguntungkan*. 19(1), 1–8.
<https://doi.org/10.15294/saintekno.v19i1.28371>
- Amir, H. (2004). *Pengaruh ekspor pertanian dan nonpertanian terhadap pendapatan nasional*. 8(4), 101–115.
- Chandra, M. A. (2015). *Pengaruh pupuk kompos batang pisang dan pupuk organik cair super bionik terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (Elaeis guineensis Jacq.) di pembibitan awal*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Erida, G., & Chamzurmi, T. (2008). *Aplikasi Herbisida Glifosat dan Paraquat pada Berbagai Dosis serta Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Biduri (Calotropis gigantea R. Br)*. *Agrista*, 12(3), 294–301.
- Fadhly, A. F., & Tabri, F. (2016). *Pengendalian Gulma pada Pertanaman Jagung*. Maros: Balai Penelitian Tanaman Serealia.
- Fasluqi, M., & Zuhad, S. (2024). *Efektivitas Herbisida Dalam Pengendalian Gulma Epifit Beringin (Ficus sp) Pada Tanaman Kelapa Sawit [Laporan Penelitian Tugas Akhir]*. Institut Teknologi Sawit Indonesia.
- Hambali, D., Purba, E., & Kardhinata, E, H. (2015). *Dose Response Biotip Rumput Belulang (Eleusine indica (L.) Gaertn.) Resisten-Parakuat Terhadap Parakuat, Diuron, Dan Ametrin*. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 3(2), 574–580.
- Hutabarat, R., Simatupang, L., & Ginting, P. (2020). *Efektivitas herbisida kontak pada berbagai jenis gulma berkayu*. 9(2), 112–120.
- Krisdianto, & Balfas, J. (2016). *Anatomical Properties and Fibre Quality of Wood and Hanging Roots of Beringin (Ficus benjamina Linn.)*. 2(1), 13–19.

- Kuriun, S. E. E. (2022). *Pengaruh Macam Herbisida dan Konsentrasi terhadap Gulma Beringin (Ficus tinctoria) pada Kebun Kelapa Sawit*. Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
- Kurniadie, D., Purbayanti, D. A., & Sumekar, Y. (2020). *Sinergisme Campuran Herbisida Berbahan Aktif IPA Glifosat 240 g/L dan 2,4 D AminA 120 g/L dalam Mengendalikan Beberapa Jenis Gulma*. *Agrikultura*, 30(3), 134–140. <https://doi.org/10.24198/agrikultura.v30i3.24831>
- Kusuma, A. I., Hastuti, P. B., & Wilisiani, F. (2023). *Pengaruh Macam Pupuk Hijau Dan Tingkat Dekomposisi Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit*. *Agrisintech (Journal of Agribusiness and Agrotechnology)*, 4(2), 64–69. <https://doi.org/10.31938/agrisintech.v4i2.544>
- Kusumaningrum, B. D. (2008). *Analisis Vegetasi Epifit di Area Wana Wisata Gonoharjo Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah*. IKIP PGRI Semarang.
- Loutfy, M. H. A., Karakis, E. A. K., Khalifa, S. F., & Mira, E. R. A. (2005). *Numerical taxonomic evaluation of leaf architecture of some species of genus Ficus L*. *International Journal of Agriculture and Biology*, 7(3), 352–357.
- Mangoensoekarjo, S., & Semangun, H. (2008). *Manajemen agrobisnis kelapa sawit*. Gadjah Mada University Press.
- Manik, S. E. (2019). *Uji resistensi gulma Eleusine indica terhadap penggunaan herbisida berbahan aktif glyphosate*. *Agriland: Jurnal Ilmu Pertanian*, 7(1), 33–38.
- Mawandha, H. G., & Soejono, A. T. (2018). *Pengaruh Dosis Herbisida Glifosat Terhadap Beberapa Jenis Gulma Utama Perkebunan Kelapa Sawit*. *AGROISTA*, 2(1), 83–92.

- Pahan, I. (2008). *Panduan lengkap kelapa sawit manajemen agribisnis dari hulu hingga hilir* (Cet. 1). Penebar Swadaya. <https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=56993>
- Prianto, J., Sepriani, Y., Adam, D. H., & Lestari, W. (2022). *Pengaruh Herbisida Glifosat 480 SL, Paraquat dan Kombinasinya pada Gulma Pakisan (Nephrolepis biserrata) di Kebun Kelapa Sawit Menghasilkan. Jurnal Mahasiswa Agroteknologi*, 3(1), 12–17.
- Purnama, D., Dalimunthe, B. A., Septyani, I. A. P., & Sepriani, Y. (2023). *Pengaruh Herbisida Glifosat Terhadap Kematian Gulma Di Piringan, Pasar Pikul Dan Tph Tanaman Kelapa Sawit Di Pt. Supra Matra Abadi (Sma) Kebun Aek Nabara. Jurnal Pertanian Agros*, 25(3), 2949–2955.
- Risza, S. (2012). *Upaya Peningkatan Produktivitas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sayama, T., Nakamura, S., Hirakawa, Y., Ishikawa, T., & Yoshida, S. (2018). *The mechanisms of paraquat tolerance in Conyza canadensis. Elsevier*, 145, 9–14. <https://doi.org/10.1016/j.pestbp.2017.11.007>
- Sembiring, P., Girsang, H., & Malau, B. (2022). *Pengaruh konsentrasi herbisida terhadap tingkat kematian gulma keras di*. 17(2), 89–98.
- Sigalingging, D. R., Sembodo, D. R. S. R. J., & Sriyani, N. (2014). *Efikasi Herbisida Glifosat Untuk Mengendalikan Gulma Pada Pertanaman Kopi (Coffea canephora) Menghasilkan. Jurnal Agrotek Tropika*, 2(2), 258–263. <https://doi.org/10.23960/jat.v2i2.2095>
- Sukma, Y., Yakup. (2022). *Gulma dan Teknik Pengendaliannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suwila, M. T. (2015). *Identifikasi Tumbuhan Epifit Berdasarkan Ciri Morfologi Dan Anatomi Batang Di Hutan Perhutani Sub Bkph Kedunggalar, Sonde Dan Natah. Florea : Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 2(1), 47–50. <https://doi.org/10.25273/florea.v2i1.406>

- Syafaruddin, Santoso, A. Z., Wahyuni, S., & Rahutomo, S. (2010). *Budidaya Kelapa Sawit*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan (Puslitbangun).
- Toekidjan Soejono, A., & S, M. (2015). *Ilmu Gulma dan Pengelolaan pada Budi Daya Perkebunan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tommy, S. (2021). *Efektivitas Herbisida Terhadap Pengendalian Gulma Epifit di Bagian Tanaman Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.)*. Yogyakarta: Politeknik LPP Yogyakarta.
- Zega, R., Hutapea, Y., & Waruwu, E. (2022). *Respons gulma daun lebar dan berkayu terhadap triklopir pada berbagai dosis*. *Jurnal Agroteknologi*, 6(1), 41–52.

LAMPIRAN

Lampiran 1 sidik ragam tingkat kerusakan gulma beringin 1 hari setelah aplikasi (HSA)

Source	Type III Sum of Squares	df	Rerata kuadrat	F tabel	Sig.
Herbisida	.000	3	.000	.	.
Konsentrasi	.000	2	.000	.	.
Herbisida * Konsentrasi	.000	6	.000	.	.
Error	.000	24	.000		
Total	36.000	36			

Lampiran 2 sidik ragam tingkat kerusakan gulma beringin 5 hari setelah aplikasi (HSA)

Source	Type III Sum of Squares	df	Rerata kuadrat	F tabel	Sig.
Corrected Model	34.083 ^a	11	3.098	4.462	.001
Herbisida	19.861	3	6.620	9.533	.000
Konsentrasi	8.667	2	4.333	6.240	.007
Herbisida * Konsentrasi	5.556	6	.926	1.333	.281
Error	16.667	24	.694		
Total	357.000	36			

Lampiran 3 sidik ragam tingkat kerusakan gulma beringin 10 hari setelah aplikasi (HSA)

Source	Type III Sum of Squares	df	Rerata kuadrat	F tabel	Sig.
Corrected Model	15.222 ^a	11	1.384	4.982	.000
Herbisida	2.333	3	.778	2.800	.062
Konsentrasi	10.056	2	5.028	18.100	.000
Herbisida * Konsentrasi	2.833	6	.472	1.700	.164
Error	6.667	24	.278		
Total	614.000	36			

Lampiran 4 sidik ragam tingkat kerusakan gulma beringin 15 hari setelah aplikasi (HSA)

Source	Type III Sum of Squares	df	Rerata kuadrat	F tabel	Sig.
Corrected Model	12.972 ^a	11	1.179	7.076	.000
Herbisida	.972	3	.324	1.944	.149
Konsentrasi	11.056	2	5.528	33.167	.000
Herbisida * Konsentrasi	.944	6	.157	.944	.482
Error	4.000	24	.167		
Total	755.000	36			

Lampiran 5 sidik ragam tingkat kerusakan gulma beringin 20 hari setelah aplikasi (HSA)

Source	Type	III	df	Rerata	F tabel	Sig.
	Sum	of		kuadrat		
	Squares					
Corrected Model	11.889 ^a	11	1.081	38.909	.000	
Herbisida	.333	3	.111	4.000	.019	
Konsentrasi	10.889	2	5.444	196.000	.000	
Herbisida * Konsentrasi	.667	6	.111	4.000	.006	
Error	.667	24	.028			
Total	1146.000	36				

Lampiran 6 Alat dan Bahan



Lampiran 7 pembuatan larutan pada setiap herbisida



Lampiran 8 gulma beringin (*Ficus benjamina*)



Lampiran 9 Pembersihan dan pencarian akar gulma yang mau di infus



Lampiran 10 pengaplikasian larutan herbisida dengan metode infus akar



Lampiran 11 Pengamatan tingkat kerusakan gulma setiap hari

